

# **PERANCANGAN KEMBALI MAL PELAYANAN PUBLIK**

## **Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme**

### **di Kota Pekanbaru**

**Rendy Alfikhi<sup>1)</sup> Muhammad Arief Kurniawan<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>1)</sup>rendy.alfikhi1@gmail.com, <sup>2)</sup>arief.kurniawan@uty.ac.id

#### **ABSTRAK**

Merancang Kembali Mal Pelayanan Publik dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme di Kota Pekanbaru. Perancangan ini mencakkan penggunaan elemen dan karakteristik arsitektur yang khas dari daerah tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk menggabungkan kebutuhan modern dengan identitas lokal, menciptakan bangunan yang terintegrasi dengan lingkungan dan budaya setempat. Merancang kembali pusat pelayanan publik setelah kebakaran merupakan tugas penting untuk membantu pemulihhan komunitas dan menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi warga. Dalam perancangan ini, penerapan konsep Arsitektur Regionalisme Melayu pada bangunan dilakukan melalui berbagai tahap analisis. Untuk memperoleh data, dilakukan studi literatur terhadap objek sejenis serta pengumpulan data arsitektural maupun non-arsitektural. Secara estetika, ornamen Melayu Riau memberikan keindahan dan kehangatan pada desain mal, menciptakan nuansa yang unik dan berbeda. Hal ini juga mencerminkan rasa hormat terhadap budaya dan seni rakyat Riau. Selain itu, desain mal ini harus memenuhi standar fungsionalitas modern dan kebutuhan pengunjung. Dengan pendekatan ini, rancangan Mal Pelayanan Publik di Kota Pekanbaru menjadi gabungan harmonis antara warisan budaya dan desain modern, menciptakan tempat yang unik, fungsional, serta menghormati budaya lokal.

**Kata kunci:** *Arsitektur Regionalisme, Kebakaran, Kota Pekanbaru, Mal Pelayanan Publik, Merancang Kembali.*

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		30-11-21
Muhammad Arief Kurniawan, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		26/11

# **Redesigning the Public Service Mall In Pekanbaru City Using the Regionalist Architectural Approach**

**Rendi Alfikhi<sup>[1]</sup>, Muhammad Arief Kurniawan<sup>[2]</sup>**

<sup>[1],[2]</sup> Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Teknologi Yogyakarta  
*E-mail:* <sup>[1]</sup>rendi.alfikhi@gmail.com, <sup>[2]</sup>arif.kurniawan@uty.ac.id

## **ABSTRACT**

The redesign of the public service mall using the regionalist architectural approach in Pekanbaru City emphasizes the use of architectural elements and characteristics that are typical of the region. This approach aims to combine modern needs with local identity, as well as create a building that is integrated with the local environment and culture. The redesign of this public service mall after the fire is an important task to help the community recover and provide better facilities for the residents. This design applies the architectural concept of Malay regionalism to the building, which is carried out through various stages of analysis. The data was obtained through a literature study of similar objects as well as architectural and non-architectural data collection. Aesthetically, Malay Riau ornaments provide beauty and warmth to the mall design and create a unique and different feeling. It also reflects respect for Riau's culture and folk art. In addition, the mall's design must fulfill modern standards of functionality and visitor needs. With this approach, the design of the public service mall in Pekanbaru City becomes a harmonious blend of cultural heritage and modern design, creating a place that is unique, functional, and respectful of local culture.

**Keywords:** *Regionalist Architecture, Fire, Pekanbaru City, Public Service Mall, Redesign.*

## **Daftar Pustaka**

- Ching, Francis D. K., 1999, Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya (terjemahan). Erlangga, Jakarta
- John. M. Echols dan Hasan Sadily, Kamus Inggris Indonesia, PT. Gramedia Jakarta, 1990.
- REGIONALISME dalam ARSITEKTUR INDONESIA, Ra. Wondoamiseno, Yayasan Rupadatu, cetakan pertama, 1991
- Ozkan, Suha. 1989, Regionalism within Modernism. In Space for Freedom, edited by Ismaill Serageldin. London: Butterworth
- Architecture.Arsitektur; by Francis D. K. Ching (Bentuk, Ruang dan Tatanan), Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, 1985.
- Moenir, 2002. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Lijan Poltak Sinambela, 2008. Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan dan Implementasi, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Buchanan, Peter. 1983. The Architectural Review. Dalam Mahastuti, Ni Made Mitha. 2016. Arsitektur Regionalisme di Bali. Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur :Universitas Udayana, Bali.
- Dharma, Agus. 2005. Aplikasi Regionalisme dalam Desain Arsitektur. Depok : Universitas Gunadharma
- Faisal, Gun. Dimas Wihardyanto. 2013. Selembayung Sebagai Identitas Kota Pekanbaru: Kajian Langgam Arsitektur Melayu. Yogyakarta. Indonesian Journal Of Conservation.
- Wondoamiseno, R.A. 1991. Regionalisme dalam Arsitektur Indonesia : Sebuah Harapan. Yogyakarta: Yayasan Rupadatu
- Jamil, O. N. (2007). Arsitektur Tradisional Daerah Riau. Riau: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jurnal Ilmiah Arsitektur, Vol. 8 No. 1, 18 - 22 ISSN (print): 1829-9431